

**TINGKAT KEMAMPUAN GERAK (MOTOR ABILITY) DENGAN HASIL
BELAJAR PENJAS SISWA SD NEGERI 32 MARAPALAM KECAMATAN
LINTAU BUO UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan perkuliahan pada program studi
Pendidikan Olahraga FIK UNP*



OLEH:

**Aldo Wasli
1108002**

**JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul: Tingkat Kemampuan Gerak (Motor Ability) dengan Hasil Belajar
Penjas SD Negeri 32 Marapalam Kecamatan Lintau Buo Utara

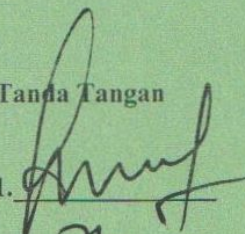
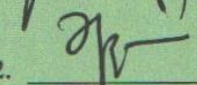
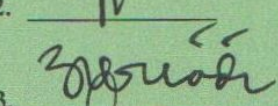
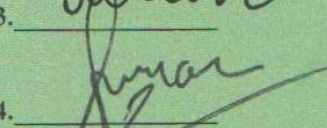
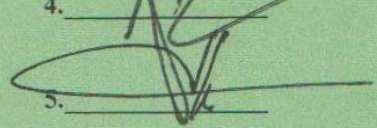
Nama : Aldo Wasli
NIM : 1108002
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Drs. Yulifri, M. Pd
2. Sekretaris	: Drs. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO
3. Anggota	: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
4. Anggota	: Drs. Qalbi Amra, M. Pd
5. Anggota	: Drs. Edwarsyah, M. Kes

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

ABSTRAK

Aldo Wasli(1108002) :Tingkat Kemampuan Gerak (Motor Abillity) Dengan Hasil Belajar Penjas Siswa SD Negeri 32 Marapalam Kecamatan Lintau Buo Utara

Masalah dalam penelitian ini adalah kurang baiknya kemampuan gerak (motor abillity) siswa SD Negeri 32 Marapalam Kecamatan Lintau Buo Utara, dipengaruhi oleh banyak fator diantaranya kurangkemampuan gerak siswa sehingga hasil belajar akan mengalami kemunduran. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat kemampuan gerak (motor abillity) siswa SD Negeri 32 Marapalam Kecamatan Lintau Buo Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang melihat hubungan antara tingkat kemampuan gerak (motor abillity) siswa SD Negeri 32 Marapalam Kecamatan Lintau Buo Utara. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di yang berjumlah 109 orang teknik pengambilan sampel adalah porpositive sampling, yaitu kelas V. Maka sampel yang di ambil 13 orang siswa pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan tes kemampuan gerak dan melihat nilai hasil semester akhir siswa. Data diolah dengan menggunakan korelasi.

Berdasarkan perhitungan korelasi yang diperoleh, Terdapat hubungan yang signifikan antara: 1). Tes Dodging Run Test dengan hasil belajar, ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh r_{hitung} 0,788, dengan kontribusi sebesar 62,1%, 2). Tes Lompat Jauh dengan hasil belajar, ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh r_{hitung} 0,72, dengan kontribusi sebesar 51,8%.

Kata Kunci: Kemampuan gerak, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur penulis aturkan kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan rahmad dan kurnia-Nya sehingga skripsi yang berjudul

“ Tingkat Kemampuan Gerak (Motor Ability) dengan Hasil Belajar Penjas Siswa SD Negeri 32 Marapalam Kecamatan Lintau Buo Utara “

Penulisan Skripsi ini selain bertujuan untuk melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, di samping itu juga untuk mengetahui Tingkat Kemampuan Gerak (Motor Ability) dengan Hasil Belajar Penjas Siswa SD Negeri 32 Marapalam Kecamatan Lintau Buo Utara.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan harapan, hal tersebut di sebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak moril, maupun materil, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Phil. H. Yanuar Kiram, selaku rektor Universitas Negeri Padang, telah memberikan kesempatan penulis untuk mengikuti Program Studi Ilmu Keolahragaan.
2. Bapak Drs. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Yulifri M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Olahraga
4. Bapak Drs. Yulifri M.Pd dan Drs. Hendri Neldi, M.Kes.AIFO selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Qalbi Amra, M.Pd , Drs. Edwarsyah M.Kes dan Drs.Willadi Rasyid, M.Pd sebagai Tim penguji yang telah memberikan sumbangsih, saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Kepala UPTD Lubuk begalung yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
7. Kepala SD Negeri 32 Marapalam Kecamatan Lintau Buo Utara yang telah member izin untuk melakukan penelitian di sekolah

8. Yang tercinta keluarga yang senantiasa membantu memberikan dorongan semangat untuk penulis.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan di ridhoi oleh Alla Swt. Amin.....

Penulis, juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMANAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	7
1. Motor Ability.....	7
2. Pengertian Pendidikan Jasmani	11
3. Evaluasi Dalam Pendidikan Jasmani	11
4. Hasil Belajar	13

B. Kerangka Konseptual	15
C. Hipotesis.....	16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	17
B. Populasi dan Sampel	18
1. Populasi	18
2. Sampel	18
C. Jenis dan Sumber Data	19
1. Jenis Data.....	19
2. Sumber Data	19
D. Variabel Penelitian	20
E. Teknik dan Pengumpulan Data	20
F. Teknik Analisa Data.....	24

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	25
1. Tes Tingkat Gerak.....	26
2. Hasil Belajar Penjas (Y).....	29
B. Pengujian Persyaratan Analisis	30
C. Pengujian Hipotesis.....	31
D. Pembahasan.....	33
E. Implikasi.....	35

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	36
B. Saran.....	36

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Lintasan Pelaksanaan Dodging Run Test.....	21
2. Histogram Data Skor Dodging Run Test	26
3. Histogram Data Lompat Jauh.....	28
4. Histogram Data Hasil Belajar Penjas	29

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Populasi Penelitian	18
2. Norma Kelincahan Dodging Run Test	21
3. Norma Tes Lompat Jauh	22
4. Standar Perkiraan Korelasi sementara barrow.	23
5. Uji Nilai T-skore dari dodging run test dan lompat jauh	25
6. Distribusi frekuensi dodging run test	26
7. Distribusi Frekuensi Lompat Jauh.....	27
8. Distribusi Frekuensi hasil belajar penjas.....	29
9. Uji Normalitas dodging run test, lompat jauh dan hasil belajar penjas.....	30
10. Hasil Pengujian Hipotesis	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas
2. Surat Izin Penelitian dari Sekolah
3. Foto Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional. Sedangkan peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Tenaga pendidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.

Proses belajar mengajar merupakan suatu sistem yang didalamnya terdapat sejumlah komponen yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Komponen tersebut antara lain: kurikulum, tenaga pengajar, perumusan

tujuan, pemilihan dan penyusunan materi, penggunaan strategi pembelajaran yang efektif, penggunaan media yang tepat serta pelaksanaan dan evaluasi yang benar.

Menurut Arikunto (1993:20) hasil belajar dapat dilihat dari beberapa unsur yaitu kemampuan, perubahan tingkah laku, sikap dan intelegensi. Sehubungan dengan tujuan Pembangunan Nasional merupakan usaha untuk terciptanya landasan yang kuat bagi bangsa Indonesia didalam menuju masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila.

Bangsa Indonesia dalam Pembangunan Nasional membutuhkan tenaga-tenaga yang tangkas, cerdas dan berpengetahuan sehingga dapat memberikan hasil yang sebaik-baiknya untuk dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu Pembangunan Nasional dilaksanakan sehubungan dengan pembangnan manusia di bidang jasmani dan rohani supaya dapat menghasilkan bangsa yang sehat lahir dan batin.

Olahraga bukan saja untuk mengembangkan kemampuan jasmani tetapi juga sangat berfaedah untuk membantu pembangunan rohani. Didalam olahraga dipupuk sifat kerohanian yang baik seperti kemauan dan keberanian. Dengan adanya mutu mengajar guru dan mutu belajar murid yang turut membantu hasil belajar sesuai dengan tujuan penggunaan prosedur pengembangan sestem instrutual sebagaimana suatu penyampaian kurikulum menjadi program-program pengajaran yang siap digunakan di muka kelas, tidak lain dari pada usaha untuk meningkatkan mutu mengajar guru dan mutu belajar murid, sehingga dapat diharapkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui sampai dimana daya serap terhadap pelajaran yang telah dipelajari, dapat dilakukan dengan mengadakan tes, ujian dan ulangan-ulangan. Menurut Muhibiin Syah (2005:196) tujuan dari evaluasi belajar adalah untuk mengetahui tingkat kemajuan yang dicapai oleh siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu, untuk mengetahui hingga sejauh mana siswa telah mendaya gunakan kapasitas kognitifnya untuk keperluan belajar, untuk mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar. Dengan demikian orang yang belajar akan tahu berapa kemampuannya dan akan menambah usahanya untuk lebih giat belajar, sedangkan orang yang mengajar akan tahu dimana kekurangannya dalam mengajar dan akan berusaha untuk merubah metode mengajarnya kearah yang lebih baik.

Jadi pengertian hasil belajar adalah hasil tes ujian atau ulangan yang diantaranya dapat diketahui dari nilai semester atau nilai evaluasi belajar tahap akhir dan sebagainya. Dalam melakukan pembelajaran penjas di sekolah baik itu teori maupun praktek memang sangat banyak ditentukan oleh faktor yang mempengaruhinya diantaranya faktor tersebut adalah: materi pelajaran, motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran penjas, intelegensi siswa, minat siswa psikologi siswa, gizi, sarana dan prasarana, dan tingkat gerak (motor ability) siswa tersebut.

Berdasarkan informasi yang diperoleh menyatakan bahwa pelajar yang tidak berprestasi dibidang olahraga akan mengalami kemunduran didalam hasil belajar penjas di sekolah. Dari informasi itulah yang menjadi masalah bagi

penulis untuk meneliti siswa dan siswi yang tidak berprestasi memiliki kemampuan gerak yang kurang tidak baik akan mempengaruhi oleh banyak faktor yang menentukan hasil belajar penjas di sekolah. Memang itu sangat banyak faktor yang menentukan hasil belajar, seperti yang penulis sebutkan diatas. Tetapi disini penulis lebih tertarik pada masalah tingkat motor ability akan mempengaruhi secara langsung terhadap kemampuan hasil belajar seseorang dalam melakukan proses pembelajaran penjas disekolah.

Bertitik tolak dari uraian permasalahan diatas sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana hubungan tingkat kemampuan gerak (motor ability) yang dimiliki oleh siswa dan siswi serta bagaimana bentuk hubungan dan kedua variable yang bersangkutan. Diharapkan dengan adanya penelitian ini guru pendidikan penjas disekolah dapat mengajar serta membina siswa dan siswinya tersebut.

Dan penelitian ini akan lebih penting lagi menentukan langkah- langkah selanjutnya dalam usaha meningkatkan proses pembelajaran olahraga disekolah, sehingga pada kesempatan ini peneliti tertarik untuk mengangkat judul yaitu: “Tingkat kemampuan gerak (motor ability) dengan hasil belajar Penjas Siswa SD Negeri 32 Marapalam Kecamatan Lintau Buo Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasi bahwa masalah yang mempengaruhi hasil belajar teori penjas antara lain:

1. Motivasi belajar
2. Intelegensi siswa
3. Motivasi siswa dalam pembelajaran penjas
4. Minat siswa
5. Tingkat kemampuan gerak (motor ability)
6. Lingkungan belajar
7. Kesegaran jasmani

C. Batasan Dan Rumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar teori penjas dalam penelitian ini tidak mungkin rasanya dapat dan mampu meneliti semua faktor variabel seperti yang diterangkan diatas. Hal ini mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, sarana, dan tenaga yang penulis miliki oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada aspek tingkat kemampuan gerak pada SD Negeri 32 Marapalam Kecamatan Lintau Buo Utara.

2. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dirumuskan yaitu tingkat kemampuan gerak terhadap hasil pembelajaran penjas di SD Negeri 32 Marapalam Kecamatan Lintau Buo Utara.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang di kemukakan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan gerak (motor ability) dengan hasil belajar penjas siswa dan siswi SD Negeri 32 Marapalam Kecamatan Lintau Buo Utara.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan terdahulu, diharapkan penelitian ini berguna untuk:

1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Sebagai input dalam penyusunan program pengajaran dan pengambilan kebijakan dalam pengembangan olahraga disekolah
3. Sebagai bahan informasi bagi siswa dan guru dalam pengembangan ilmu dan proses belajar mengajar di sekolah
4. Sebagai bahan perpustakaan bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNP
5. Sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan Tingkat Kemampuan Gerak(Dodging Run Test dan Tes Lompat Jauh dengan Hasil Belajar Penjas Siswa SDN 32 Marapalam Kecamatan Lintau Utara, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Data skor Dodging Run Test diperoleh dari 13 sampel didapat nilai rata- rata sebesar 50, standar deviasi 9,93, nilai tertinggi 62,87 dan nilai terendah 28,45.
2. Data skor lompat jauh dari 13 sampel didapat nilai rata- rata sebesar 49,98, standar deviasi 10,04, nilai tertinggi 68,44 dan nilai terendah 35,11.
3. Terdapat hubungan yang berarti antara Tingkat Kemampuan Gerak (Dodging Run Test dan Lompat Jauh) dengan Hasil Belajar Penjas Siswa S
4. SDN 32 Marapalam Kecamatan Lintau Utara Besar koefesien korelasi Tingkat Kemampuan Gerak (Dodging Run Test dan Lompat Jauh) adalah $X_1=0,788$ kontribusi sebesar 62,1% dan $X_2= 0,719$ kontribusi 51,7%. hal ini berarti bahwa apabila Tingkat Kemampuan Gerak (Dodging Run Test dan Lompat Jauh) semakin bagus, maka hasil belajar penjas juga cenderung baik.

B. Saran

Berpedoman pada temuan dan implikasi hasil penelitian di atas, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa dan siswi SDN 32 Marapalam secara umum dan khususnya yang ingin meningkatkan hasil belajar penjas, agar bersungguh- sungguh/ sering untuk melakukan gerakan dalam mencapai keterampilan gerak yang bagus sehingga hasil belajar penjasnya bisa meningkat.
2. Bagi para guru penjasSDN 32 Marapalam, diharapkan merencanakan program latihan gerak yang menekankan pada tujuan tercapainya peningkatan gerak mobility, sehingga mendapatkan hasil yang baik pada masa yang akan datang.
3. Berdasarkan hasil penelitian di dapat bahwa tingkat kemampuan gerak (Dorging Run Test dan tes Lompat Jauh) hanya berkontribusi sebesar 62,1% dan 51,7%. Ini berarti bahwa masih ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, untuk itu diharapkan ada penelitian selanjutnya yang akan mengungkapkan faktor lain yang berhubungan dengan hasil belajar penjas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gapur (1983), *Unsur Pembinaan Bangsa dan Pembangunan Negara*. Jakarta, Kantor Mentri Negara Pemuda dan Olahraga
- Almen (2006), *Minat Siswa Putri Terhadap Pelajaran Penjas pada Madrasah Aliyah Negeri Koto Baru Damasraya*. (Skripsi) FIK. UNP Padang
- Arikunto, Suharsimi (1989), *Prosedur Penelitian*, Jakarta ; Bhineka Cipta
_____. (1992). *Manajemen Penelitian*, Jakarta ; Bumi Aksara.
- Asbial (2004), *Minat Mahasiswa FIK-UNP Terhadap Pencak Silat*, (skripsi) FIK-UNP Padang.
- Asril (1995), *Hubungan antara Minat Mahasiswa dengan Keterampilan Bermain Sepak Takraw Tingkat Pendalaman pada FPOK IKIP Padang*. (Tesis) FPOK.IKIP Padang.
- Depdiknas (2003), *Kurikulum 2004 Sekolah Menengah Tingkat Pertama Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani : Proyek Pelita*.
- Gusril (1993), *Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP). Penjaskes Sekolah Menengah Umum dan Madrasah Aliyah ; Padang : FIK UNP*
- Hamalik, Oemar (2003), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta ; Bumi aksara
- Johor, Zainul (1991), *Hubungan antara Minat dengan Keterampilan Motorik (tesis)*. FPOK.IKIP Padang.
- Margono, S (1997), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipya ; Jakarta
- Slamet, dkk (1995), *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta ; Depdikbud.
- Soegardo, Purbakawatja dan H.A Harahap (1981), *Ensiklopedia Pendidikan jakarta*.